# ABSTRAK

**Devi Nugraha.** Perkembangan Musik *Indie Post Hardcore* Dalam Industri Musik Indonesia (1993-2010). Skripsi. Jakarta : Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan masuk dan berkembangnya musik *indie post hardcore* dalam industri musik dan memaparkan perkembangan musisi-musisi dan musik *indie* tahun 1993-2010. Penelitian ini menjadi salah satu subjek yang penting dikaji termasuk oleh studi sejarah, khususnya sejarah sosial-budaya, karena *indie* merupakan gerakan yang dilahirkan oleh kebudayaan *punk* yang sarat akan makna.

Fenomena gerakan *indie* sejatinya muncul pertamakali di Inggris pada tahun 1970 hingga 1980-an yang dilakukan oleh John Lydon yang merupakan personil dari grup band legendaris *Sex Pistols.* John Lydon memulai gerakan perubahan dalam tubuh musik *punk* dengan memasukan unsur-unsur musik lainnya kedalam musik *punk* dan menamakan gerakan awalnya sebagai *anti rock movement* yang menyuarakan bahwa musik rock tidak harus garang, brutal, cadas ataupun ekstrim. Gerakan ini kemudian sukses mengajak pemuda-pemuda dengan dandanan kutu buku memainkan musik-musik keras tanpa harus mengubah jati dirinya dan mempopelrkan istilah *indie* sebagai *independent* atau kebebasan dalam berekspresi

Gerakan *indie* kemudian mempengaruhi perubahan dalam musik *Hardcore punk* di Washington D.C, Amerika Serikat. Musisi-musisi *hardcore punk* di Amerika Serikat sudah terlalu jenuh untuk memainkan musik beraliran tersebut, sehingga mereka memasukan unsure-unsur musik pop, jazz, soul dan musik-musik lembut lainnya kedalam unsur *hardcore punk* yang keras dan brutal dan tetap mempertahankan jiwa *punk* didalamnya sebagai gerakan yang bebas berkreasi.

Musik *indie post hardcore* masuk ke Indonesia karena memberikan perbedaan terhadap musik-musik *mainstream*, gerakan ini tumbuh karena pembawaan musik yang unik dan berbeda dengan musik-musik yang *mainstream* yang sudah ada. Hal tersebut kemudian membuat pemuda-pemuda di Indonesia

tertarik akan hal baru yang tidak pernah ditemui sebelumnya untuk mencoba aliran musik *post hardcore* yang berada didalam jalur *indie* tersebut

Penelitian ini menggunakan metode historis. Sumber-sumber yang digunakan berasal dari surat kabar sezaman, artikel, majalah, internet, buku-buku yang relevan dan wawancara. Sumber primer penelitian yang digunakan yaitu buku Jube Tantagode yang berjudul "*Musik Underground Indonesia, Revolusi Indie Label"* yang diterbitkan oleh Harmoni Yogyakarta, tahun 2008 dan wawancara dengan pelaku industri musik *indie* di Indonesia

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa awal masuknya gerakan *indie* ke dalam industri musik Indonesia terjadi sebagai bentuk resistensi terhadap gerakan *mainstream* yang diproduksi oleh *major label*. Namun. Kemudian terjadi perubahan makna *indie* di masyarakat awam Indonesia yang membuat makna *indie* bagi masyarakat awam mengalami perbedaan makna